

## PENGARUH CURRENT RATIO DAN RETURN ON INVESTMENT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018-2022

Anisa Purwanti<sup>1</sup>, Randhy Agusenso<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang Barat, Kec.  
Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten, Indonesia , 15417

e-mail: <sup>1</sup>anisapurwanti421@gmail.com, <sup>2</sup> dosen01619@unpam.ac.id

### Abstract

*The purpose of this study is to determine whether there is an effect of Current Ratio and Return On Investment on firm value in food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2022. The method used in this study is a quantitative method by taking financial statement data on food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample used in this study were 10 companies from 26 populations with the criteria of companies listed on the Indonesia Stock Exchange and companies that had complete financial statements in the research year, 2018-2022. The data analysis used is descriptive statistical analysis, panel data regression, classical assumption test and hypothesis testing. The result showed that the Current Ratio partially had no significant effect on firm value (PBV). This can be seen from the  $t_{count} -0,269609 < t_{table} 2,01174$  and the significant  $0,7886 > 0,05$ . Meanwhile, Return On Investment partially has a significant effect on firm value. Judging from the  $t_{count} 8,196994 > t_{table} 2,01174$  and the significant  $0,0000 < 0,05$ . Based on simultaneous testing, it is found that the Current Ratio and Return On Investment have a significant effect on firm value in food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2018-2022 period. This can be seen from the  $F_{count} 32,15305 > F_{table} 3,20$  and the significant value is  $0,000000 < 0,05$ . Keyword: Current Ratio (CR), Return On Investment (ROI), Firm Value.*

*Keyword: Current Ratio (CR); Return On Investment (ROI); Firm Value*

### Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Return On Investment* terhadap nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan mengambil data laporan keuangan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 10 perusahaan dari 26 populasi dengan kriteria perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan perusahaan yang memiliki laporannya secara lengkap pada tahun penelitian yaitu tahun 2018-2022. Analisis data yang digunakan analisis statistik deskriptif, regresi data panel, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini bisa dilihat dari nilai  $t_{hitung} Current Ratio$  sebesar  $-0,269609 < t_{tabel}$  sebesar  $2,01174$  dan nilai signifikan  $0,7886 > 0,05$ . Sedangkan *Return On Investment* secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dilihat dari nilai  $t_{hitung}$   $8,196994 > t_{tabel}$  sebesar  $2,01174$  dan nilai signifikan  $0,0000 < 0,05$ . Berdasarkan pengujian secara simultan *Current Ratio* dan *Return Investment* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan diukur dengan *Price to Book Value* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman

yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. Dengan nilai  $F_{hitung}$  32,15305 >  $F_{tabel}$  3,20 dan nilai signifikan sebesar  $0,000000 < 0,05$ .

Keywords: *Current Ratio; Return On Investment; Nilai Perusahaan*

## 1. PENDAHULUAN

Persaingan perusahaan bisnis telah berkembang pesat seiring kemajuan ilmu teknologi, lingkungan ekonomi, dan sosial. Dampak dari persaingan perusahaan bisnis ini tercermin dari bagaimana perusahaan menggunakan modal untuk melanjutkan operasinya seefisien mungkin. Keberhasilan perusahaan dalam menghadapi persaingan bisnis sering kali hanya dilihat dari segi keuntungan yang dicapai perusahaan, namun dari segi keuntungan perusahaan saja tidak cukup untuk membuat para pelaku bisnis bertahan dalam persaingannya, tetapi pelaku bisnis harus dapat memberikan perbedaan yang mencolok antara produk yang dihasilkan dengan produk kompetitor yang mudah disadari oleh konsumen, kemudian harus mengenali kompetitor agar bisa membuat produk lebih unggul dari mereka, serta mengenali konsumen dan keinginan mereka agar produk selalu dibeli karena dinilai bermanfaat dan berguna bagi kehidupan konsumen.

Perekonomian Indonesia sebagian besar di dorong oleh peningkatan konsumsi rumah tangga, dan salah satu industri dengan pertumbuhan tercepat adalah industri makanan dan minuman. Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu kategori industri di Bursa Efek Indonesia, perusahaan ini semakin berkembang dari tahun ke tahun. Perusahaan makanan dan minuman adalah industri yang berpengaruh dalam memenuhi kebutuhan konsumen.

Menurut Badan Pusat Statistik mencatat produk domestik bruto industri makanan dan minuman pada tahun 2020 masih mampu tumbuh positif sebesar 1,58% di tengah pandemi Covid 19, pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 2,54%, kemudian pada tahun 2022 mengalami peningkatan kembali sebesar 3,57% dan di pada tahun 2023 pertumbuhan industri makanan dan minuman meningkat 4.62% yang artinya setiap tahun pertumbuhan industri makanan dan minuman terus meningkat maka dipastikan sub sektor ini berkontribusi positif bagi perekonomian Indonesia.

Nilai perusahaan adalah salah satu parameter yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menarik para investor, salah satunya bisa berupa keuntungan atau harga saham ataupun return saham. Apabila nilai perusahaan tinggi, akan semakin banyak investor yang mau membeli saham tersebut sehingga menyebabkan harga saham

akan tinggi. Makin tinggi nilai perusahaan akan menguntungkan pemegang saham karena semakin besar laba yang akan diperoleh para pemegang saham tersebut (Halik, 2018:2). Nilai perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Price to Book Value. Menurut Syakhrial dan Konefi (2019:157) "Price to Book Value adalah rasio untuk menilai suatu ekuitas berdasarkan nilai bukunya". Nilai PBV yang diperoleh pada objek penelitian ini berfluktuasi dari tahun 2018-2022 dengan kecenderungan mengalami penurunan khususnya pada tahun 2021-2022.

Faktor lain yang mempengaruhi PBV dalam penelitian ini adalah current ratio (CR) dan return on investment (ROI). Current ratio atau rasio lancar merupakan salah satu rasio likuiditas untuk menilai posisi likuiditas suatu entitas dengan mengukur hubungan antara aktiva lancar dan hutang lancar (liabilitas lancar). Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek (liabilitas lancar) yang segera jatuh tempo.

Untuk mengukur nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman tidak hanya dilihat dari kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia, tetapi dilihat dari tingkat keuntungan atau profitabilitas yang di raih oleh perusahaan. Tingkat keuntungan dapat mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin tinggi keuntungan perusahaan maka menandakan kinerja perusahaan yang baik sehingga harga saham ikut meningkat maka nilai perusahaan di mata investor akan baik. Salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur keuntungan perusahaan yaitu Return On Investment.

Tabel I. Hasil Perhitungan Current Ratio Perusahaan Sub-Sektor Makanan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022

No	Kode Saham	2018	2019	2020	2021	2022
1	ROTI	3.57	1.69	3.83	2.65	2.09
2	INDF	1.06	1.27	1.37	1.34	1.78
3	ULTJ	11.87	4.44	2.40	3.11	3.17
4	MYOR	2.65	3.42	3.69	1.01	2.62
5	DLTA	7.19	8.05	7.49	4.86	4.56
6	CEKA	5.11	4.49	4.66	4.79	9.95
7	SKBM	1.38	1.33	1.36	1.31	1.44
8	STTP	1.84	2.85	2.40	4.16	4.85
9	ALTO	0.76	0.75	0.82	0.81	0.81
10	MLBI	0.77	0.73	0.88	0.73	0.76

Sumber: data diolah penulis 2023

Arifanto, Mindaes

Tabel II. Hasil Perhitungan Return on Investment Perusahaan Sub-Sektor Makanan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022

No	Kode Saham	2018	2019	2020	2021	2021
1	ROTI	0.028	0.050	0.037	0.067	0.104
2	INDF	0.05	0.06	0.05	0.06	0.05
3	ULTJ	0.12	0.15	0.16	0.17	0.13
4	MYOR	0.100	0.107	0.106	0.06	0.08
5	DLTA	0.22	0.22	0.10	0.14	0.17
6	CEKA	0,08	0,15	0,11	0,11	0,12
7	SKBM	0,009	0,001	0,003	0,015	0,042
8	STTP	0,09	0,16	0,18	0,15	0,13
9	ALTO	-0,03	-0,01	-0,01	-0,01	-0,01
10	MLBI	0,42	0,35	0,10	0,22	0,27

Sumber : data diolah penulis 2023

## 2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Berikut ulasan terakiait beberapa penelitian yang dilakukan oleh para peneliti terdahulu :

Penelitian terdahulu yang dilakukan Vivi Wulandari, Suharni Rahayu (2021) menunjukkan bahwa current ratio dan debt to equity ratio tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan Debt To Equity Ratio memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Choirul Iman,dkk (2021) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa likuiditas yang di ukur dengan current ratio dan profitabilitas yang di ukur dengan return on asset dan return on equity secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rita Nengsih (2020), dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa current ratio, net profit margin,dan modal berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Eko Wiyono dan Hilmi Fabeta Pratama (2021). hasil penelitiannya Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, Debt To Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, Return On Assets berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Bambang Hadi Santoso (2016), a hasil penelitiannya menunjukkan rasio likuiditas yang di ukur dengan Current ratio berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Rasio solvabilitas yang di ukur dengan Debt to equity ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.Rasio aktivitas yang di ukur oleh total asset turn over (TATO) berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Rasio profitabilitas yang di ukur oleh return on asset (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sabrina Rosyaida dan Jauhar Arifin (2021) menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa return on investment dan return on equity berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Limvada Juliani (2018) hasil penelitiannya ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ROI berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anisa Fadillah, dkk (2021). hasil penelitiannya menunjukkan bahwa rasio likuiditas yang diukur dengan CR tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Rasio profitabilitas yang diukur dengan ROA, RPM,ROI mempengaruhi nilai perusahaan. Tetapi Rasio likuiditas dan rasio profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yartini Zebua (2021), dimana hasil penelitiannya menunjukan secara parsial return on investmen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, secara parsial current ratio berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kemudian return on investmen dan current ratio tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### Current Ratio

Menurut Marjohan (2021:105) rasio lancar atau current ratio merupakan “rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan”. Current ratio tinggi bisa disebabkan oleh kondisi perdagangan yang kurang atau manajemen yang tidak baik (Nurdin dkk, 2020:41-42). Bagi kreditor semakin tinggi nilai CR berarti semakin aman untuk kreditor tersebut (Khasanah, 2021:109).

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa current ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur hubungan antara aktiva lancar dengan hutang lancar yang segera jatuh tempo dalam melunasi kewajiban jangka pendek secara keseluruhan. Current ratio yang rendah akan menunjukkan terdapat permasalahan perusahaan tidak memiliki aktiva yang cukup untuk membayar kewajiban jangka pendeknya serta memiliki resiko yang tinggi untuk terjadinya likuidasi, sebaliknya current ratio yang tinggi mampu membayar kewajiban jangka pendeknya serta memiliki resiko yang rendah, tetapi current ratio yang tinggi juga tidak baik karena akan menunjukkan banyaknya dana yang menganggur pada akhirnya beresiko terhadap laba perusahaan. Berikut rumus current ratio :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

## Return on Investment

Menurut Prihadi (2019:196) ROI adalah laba yang diperoleh yang dikaitkan dengan investasi yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut. ROI adalah rasio yang banyak variasinya. Pengertian variasi di sini tentang pembilang, menyangkut jenis laba yang dihitung. Peyebut, menyangkut aset tertentu atau utang dan modal tertentu. Menurut Wastam (2018:50) “return on investment adalah rasio yang membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva”.

Menurut Kasmir (2019:203) ROI merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga suatu ukuran tentang fektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

Berasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa ROI adalah rasio yang menunjukkan hasil dari jumlah aktiva yang digunakan daam perusahaan atau suatu ukuran tentang efesiansi manajemen. Rumus untuk mencari return on invesment dapat digunakan sebagai berikut:

$$ROI = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Sumber : Wastam (2018:50)

## Nilai Perusahaan

Menurut Indrarini (2019:15) “Nilai perusahaan yaitu penilaian kolektif investor tentang kinerja perusahaan, baik kinerja saat ini mapun proyeksi masa depan”. Menurut Ningrum (2022:5) “nilai perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan membayar deviden. Deviden adalah proporsi laba yang dibagikan kepada para pemegang saham dalam jumlah yang sebanding dengan jumlah harga per lembar saham yang dimiliki suatu perusahaan”.

Nilai perusahaan dapat dilihat melalui nilai pasar atau nilai buku perusahaan dari ekuitasnya. Nilai pasar adalah harga saham yang terjadi pada pasar 38 bursa dan ditentukan oleh pelaku pasar pada saat tertentu. Harga saham selalu mengalami perubahan setiap harinya bahkan setiap detik harga saham dapat berubah. Oleh karena itu pelaku pasar harus mampu memperhatikan faktor-faktor yan mempengaruhi harga saham (Damayanti dan Rianto, 2020:57).

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan merupakan parameter yang digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk mengetahui harga sebuah saham. Nilai perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini menggunkan Price to Book Value (PBV).

Menurut Syakhrial dan Konefi (2019:157) “Price to Book Value (PBV) adalah rasio untuk menilai suatu ekuitas berdasarkan nilai bukunya”. Price to Book Value (PBV) merupakan gambaran seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi PBV menunjukkan bahwa pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut di masa mendatang. Semakin tinggi tingkat kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan dapat menyebabkan semakin tinggi daya tarik bagi investor untuk membeli saham tersebut, sehingga permintaan akan naik dan akhirnya akan mendorong pada harga saham mengalami kenaikan (Putri dan Ukhriyawati dalam Utami, 2019:60).

Menurut Brigham dan Houston dalam Dzulhijar (2021:403) “Price to Book Value (PBV) merupakan rasio yang digunakan untuk melihat seberapa besar harga saham terhadap nilai buku perusahaan yang mengindikasikan bagaimana investor menilai perusahaan. Dengan return yang tinggi, perusahaan akan menjual nilai buku yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki pengembalian yang lebih rendah”.

Berikut rumus yang dapat digunakan dalam menghitung nilai PBV :

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham Biasa}}$$

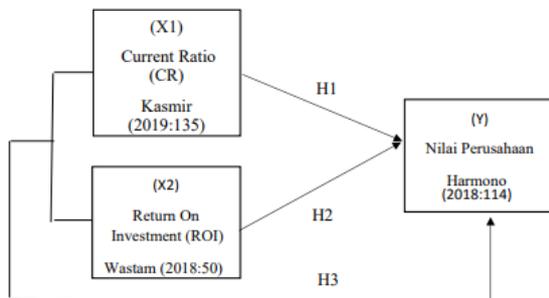
Sumber: Harmono (2018:114)

## Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah model konseptual yang menggambarkan pola pikir peneliti dengan menggabungkan fenomena yang akan ditelitinya yang berhubungan dengan masing-masing variabel. Menurut Usman dan Akbar (2017:68) “kerangka berpikir ialah penjelasan peneliti terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan peneliti yang disusun berdasarkan kajian teoritis dan hasil penelitian yang relevan”. Menurut Karyati (2018:45) “gambaran konseptual kerangka berpikir disusun berdasarkan pemahaman penulis terhadap tinjauan teoritis serta penelitian terdahulu yang telah dikaji sebelumnya.kerangka pemikiran ini akan digunakan untuk menyusun hipotesis dan instrumen penelitian yang akan digunakannya nantinya”.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa kerangka berpikir yaitu suatu model konseptual tentang hubungan antara variabel yang diteliti dengan menjalankan alur berjalannya suatu penelitian. Didalam penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu Current Ratio (X1), Return

On Invesment (X2) dan variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan (Y). Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gbr.1  
 Kerangka Berpikir

### 3. METODE PENELITIAN

#### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal dengan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:55) penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Metode penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif merupakan penelitian dimana peneliti mengumpulkan data dengan menetapkan terlebih dahulu konsep sebagai variabel-variabel yang berhubungan dan berasal dari teori yang sudah ada. Kemudian variabel-variabel tersebut dicari dan ditetapkan indikator-indiktornya.

#### Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman tahun 2018-2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan mengambil sampel data sekunder berupa laporan keuangan yang diunduh dari website <https://www.idx.co.id>.

#### Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2017:80) populasi adalah “wilayah generalisasi terdiri atas objek subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 26 perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2018-2022.

Menurut Sugiarto (2017:136) “sampel adalah sebagian dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu. Atas dasar informasi yang diperoleh dari sampel tersebut, peneliti dapat menarik suatu kesimpulan yang berlaku untuk populasinya”. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling. Menurut Sugiyono (2019:133) “purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini ditentukan sebagai berikut :

1. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang aktif dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap per 31 Desember dari periode 2018-2022 di Bursa Efek Indonesia.
3. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang menyajikan Laporan keuangan dengan menggunakan mata uang rupiah.

Sehingga berdasarkan kriteria di atas, sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel III. Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
2	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
3	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk
4	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
5	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
6	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
7	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk
8	STTP	PT Siantar Top Tbk
9	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk
10	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk

Sumber : data di olah oleh peneliti tahun 2023

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel IV. Hasil Perhitungan PBV Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI 2018-2022

No	Kode Saham	2018	2019	2020	2021	2022
1	ROTI	2.54	2.6	2.6	2.95	3,04
2	INDF	1.31	1.28	0.76	0.64	0.63
3	ULTJ	14.49	15.22	17.14	13.81	14.71
4	MYOR	6.85	4.63	5.37	4.01	4.35
5	DLTA	3.42	4.48	3.45	2.96	3.06
6	CEKA	0.83	0.87	0.84	0.80	0.76
7	SKBM	1.15	0.68	0.58	0.65	0.60
8	STTP	2.98	2.74	4.65	2.99	2.55
9	ALTO	2.26	2.29	1.81	1.68	0.31
10	MLBI	28.9	28.5	14.2	14.9	17.6

sumber: data diolah penulis 2023

Activi

**Uji Asumsi Klasik**

**a. Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedasticity Test: ARCH

F-statistic	3.023349	Prob. F(1,47)	0.0886
Obs*R-squared	2.961499	Prob. Chi-Square(1)	0.0853

Test Equation:  
 Dependent Variable: RESID\*2  
 Method: Least Squares  
 Date: 10/12/23 Time: 08:04  
 Sample (adjusted): 2 50  
 Included observations: 49 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	13.42958	5.113756	2.626167	0.0116
RESID*2(-1)	0.246202	0.141595	1.738778	0.0886

R-squared 0.060439 Mean dependent var 17.84636  
 Adjusted R-squared 0.040448 S.D. dependent var 31.71579  
 S.E. of regression 31.06775 Akaike info criterion 9.750178  
 Sum squared resid 45364.64 Schwarz criterion 9.827395  
 Log likelihood -236.8794 Hannan-Quinn criter. 9.779474  
 F-statistic 3.023349 Durbin-Watson stat 2.057782  
 Prob(F-statistic) 0.088621

Sumber: Output Eviews 9 (Data diolah oleh penulis 2023)

Gbr.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tingkat signifikansi dan nilai probabilitas Chi-square yang akan dibandingkan ditunjukkan pada tabel di atas hasil output eViews 9. Dengan menggunakan uji ARCH, penelitian ini memastikan tidak adanya heteroskedastisitas. Nilai probabilitas chi-square sebesar 0,0853 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 sehingga disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada penelitian ini.

**b. Uji Multikolinearitas**

Dengan menggunakan tabel 4.15 pada output eviews 9 dapat dilakukan uji multikolinearitas sehingga diperoleh nilai Centered VIF Current Ratio (CR) sebesar 1.044390 dan Return On Investment sebesar 1.044390 lebih besar dari 0.10 dan kurang dari 10.00. Hasilnya, penelitian ini tidak menunjukkan bahwa variabel bebas dari multikolinearitas.

Variance Inflation Factors

Date: 10/12/23 Time: 08:02  
 Sample: 1 50  
 Included observations: 50

Variable	Coefficient	Uncentered	Center
	Variance	VIF	VIF
C	1.264911	3.380788	NA
CR	0.064587	2.617131	1.0443
ROI	48.76217	2.469795	1.0443

Sumber: Output Eviews 9 (Data diolah oleh penulis 2023)

**c. Uji Autokorelasi**

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	7.437101	Prob. F(2,45)	0.0016
Obs*R-squared	12.42121	Prob. Chi-Square(2)	0.0020

Test Equation:  
 Dependent Variable: RESID  
 Method: Least Squares  
 Date: 12/14/23 Time: 09:31  
 Sample: 1 50  
 Included observations: 50  
 Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.269344	2.355470	-0.114348	0.9095
LOG_CR	-0.018658	0.141054	-0.132275	0.8954
LOG_ROI	-0.256782	0.808019	-0.422326	0.6748
RESID(-1)	0.472574	0.150963	3.130406	0.0031
RESID(-2)	0.075098	0.153854	0.488109	0.6278

R-squared 0.248424 Mean dependent var 2.17E-15  
 Adjusted R-squared 0.181617 S.D. dependent var 6.296927  
 S.E. of regression 5.896483 Akaike info criterion 6.412215

Sum squared resid 1460.246 Schwarz criterion 6.603417  
 Log likelihood -155.3054 Hannan-Quinn criter. 6.485025  
 F-statistic 3.718551 Durbin-Watson stat 1.825562  
 Prob(F-statistic) 0.010672

Sumber: output eviews 9 (data diolah oleh penulis 2023)

Gbr.4 Hasil Uji Autokorelasi

Berdasarkan tabel hasil uji autokorelasi dapat diketahui bahwa nilai Durbin Watson (DW) sebesar 1,825562 dengan signifikan 0,05 dan jumlah data (n) = 50, (k) = 2 diperoleh dL sebesar 1,4625 dan dU sebesar 1,6283. Apabila nilai DW terletak diantara Du dan (4-dU) yaitu 1,825562 > 1,6283 < 2,3717 maka dapat disimpulkan pada penelitian ini tidak terdapat autokorelasi.

**Uji Regresi Berganda**

Dependent Variable: PBV  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 10/07/23 Time: 06:35  
 Sample: 2018 2022  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 10  
 Total panel (balanced) observations: 50  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.182965	1.521251	0.777626	0.4407
CR	-0.040086	0.148684	-0.269609	0.7886
ROI	41.92610	5.114814	8.196994	0.0000

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	4.205948	0.8764
Idiosyncratic random	1.579544	0.1236

Weighted Statistics

R-squared	0.577741	Mean dependent var	0.902127
Adjusted R-squared	0.559773	S.D. dependent var	2.456376
S.E. of regression	1.616526	Sum squared resid	122.8184
F-statistic	32.15305	Durbin-Watson stat	1.254792
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output Eviews 9 (Data diolah oleh penulis 2023)

Gbr.5 Hasil Uji Regresi Berganda

Didasarkan tabel diatas ketika dimasukkan ke persamaan regresi hasilnya ditunjukkan dalam persamaan berikut:  $Y = 1,182965 - 0,040086, (X1) + 41,92610 (X2)$

## Uji Hipotesis

Dependent Variable: PBV  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 10/07/23 Time: 06:35  
 Sample: 2018 2022  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 10  
 Total panel (balanced) observations: 50  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.182965	1.521251	0.777626	0.4407
CR	-0.040086	0.148684	-0.269609	0.7886
ROI	41.92610	5.114814	8.196994	0.0000

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		4.205948	0.8764
Idiosyncratic random		1.579544	0.1236

Weighted Statistics			
R-squared	0.577741	Mean dependent var	0.902127
Adjusted R-squared	0.559773	S.D. dependent var	2.436376
S.E. of regression	1.616526	Sum squared resid	122.8184
F-statistic	32.15305	Durbin-Watson stat	1.254792
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output Eviews 9 (Data diolah oleh penulis 2023)

Gbr.6 Hasil Uji Hipotesis

## Pengaruh Current Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Price to Book Value Secara Parsial (Uji t)

Pengaruh Current Ratio terhadap nilai perusahaan Price to Book Value pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022 tidak berpengaruh signifikan. Hal ini bisa dilihat dari nilai *thitung* Current Ratio (CR) sebesar -0,269609 lebih kecil dari nilai *ttabel* sebesar 2,01174 kemudian Prob (F satatistic) Curent Ratio 0,7886 lebih besar dari 0,05, sehingga pengambilan keputusannya dan menerima ( $H_01$ ) menolak hipotesis ( $H_{a1}$ ). Selain berdasarkan hasil perhitungan Current Ratio pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022 menghasilkan rata-rata Current Ratio sebesar 3,002, dimana standar rata-rata industri Current Ratio menurut Kasmir (2019:143) sebesar 2 kali yang artinya sudah melebihi standar rata-rata, oleh karena itu Current Ratio tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan Price to Book Value (PBV), disebabkan tingginya Current Ratio belum tentu meningkatnya nilai perusahaan karena tingginya Current Ratio menandakan perusahaan kurang mempergunakan aktiva lancarnya maupun utang lancarnya dengan efisien, yang menunjukkan posisi modal kerja yang berlebih berarti dana menganggur tidak ada keuntungan bagi perusahaan, dampaknya adanya suatu masalah dalam mengelola modal kerja perusahaan. Agar Current Ratio dalam kondisi stabil atau ideal yang harus dilakukan perusahaan yaitu dengan menyeimbangkan posisi 135 modal kerja perusahaan dalam rangka menjaga likuiditas yang memadai, dan meminimalkan resiko modal kerja yang berlebih. Hal ini sejalan dengan penelitian yang

dilakukan oleh Vivi Wulandari dan Suharni Rahayu (2021:92) dimana hasil penelitiannya menunjukkan Current Ratio tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

## Pengaruh Return On Investment Terhadap Nilai Perusahaan Price to Book Value Secara Parsial (Uji t)

Pengaruh Return On Investment terhadap nilai perusahaan Price to Book Value pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI 2018-2022 berpengaruh signifikan. Dilihat dari nilai *thitung* Return On Investment sebesar 8,196994 lebih besar dari nilai *ttabel* sebesar 2,01174, kemudian Prob (F satatistic) Return On Investment sebesar 0,0000 lebih kecil dari 0,05 sehingga pengambilan keputusannya menolak ( $H_02$ ) menerima hipotesis ( $H_{a2}$ ). Selain itu berdasarkan hasil perhitungan Return On Investment pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI 2018-2022 menghasilkan rata-rata Return On Investment sebesar 10,458% dimana standar rata-rata industri Return On Investment menurut Kasmir (2019:143) sebesar 30%. Oleh karena itu Return On Investment terhadap nilai perusahaan Price to Book Value masih kurang baik, Untuk meningkatkan Return On Investment, yang harus dilakukan perusahaan yaitu dengan meningkatkan penjualan seperti memperluas pasar, melakukan promosi, menambahkan produk baru. Mengoptimalkan biaya seperti mengurangi biaya over head pabrik, meningkatkan efisiensi operasional. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Candrawati, dkk (2021:480) dimana hasil penelitiannya 136 menunjukkan bahwa Return On Investment (ROI) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. 4.3.3

## Pengaruh Current Ratio dan Return On Investment Terhadap Nilai Perusahaan Price to Book Value (Uji F)

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan Eviews 9 diperoleh nilai *Fhitung* 32,15305 lebih besar dari nilai *Ftabel* sebesar 3,20. Dengan tingkat probabilitas (Prob F-statistic) sebesar 0,000000 kurang dari 0,05. Oleh karena itu sehingga pengambilan keputusannya menolak ( $H_03$ ) menerima hipotesis ( $H_{a3}$ ). Maka secara simultan Current Ratio dan Return On Investment berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Price to Book Value pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI 2018- 2022. Artinya setiap perubahan yang terjadi dalam Current Ratio dan Return On Investment dapat dipengaruhi nilai perusahaan Price to Book secara simultan. Sebab ini

mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya Current Ratio berdampak pada nilai perusahaan dan tinggi rendahnya Return On Investment akan mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh oleh Anisa Fadillah, dkk (2021:533)

## 5. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Current Ratio dan Return On Investment terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2022, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan diukur dengan Price to Book Value pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. Dengan nilai *thitung*  $-0,269609 < \text{nilai } t_{tabel} 2,01174$  dan nilai signifikan  $0,7886 > 0,05$
- b. Return On Investment berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan diukur dengan Price to Book Value pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. Dengan nilai *thitung*  $8,196994 > \text{nilai } t_{tabel} 2,01174$ , dan nilai signifikan  $0,0000$  lebih kecil dari  $0,05$ .
- c. Current Ratio dan Return On Investment secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan diukur dengan Price to Book Value pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. Dengan nilai *Fhitung*  $32,15305 > F_{tabel} 3,20$  dan nilai signifikan  $0,000000 < 0,05$ .

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Amelia, Rizka Wahyuni, And Teguh Purnama. "Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada Pt Ace Hardware Indonesia Tbk Periode Tahun 2012-2021." Journal Of Research And Publication Innovation 1.1 (2023): 82-88.
- [2] Ahmad,D,A.,& Tri,Y.(2022:6).Pengaruh Return On Investment, Debt To Equity Ratio Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.Jurnal Ilmu Dan Resit Manajemen 11(5),6.
- [3] Annisa,Dkk.(2021).Tinjauan Teoritis Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.Jurnal Ilmiah Kuntansi Kesatuan,9(3),533.
- [4] Aulina,N., & Mirtawati.(2021). Analisis Data Panel Pada Fktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Indonesia Tahun 2015-2019.Jurnal Ekonomi Dan Bisnis,4(1),78-90.
- [5] Artati,D.(2020).Pengaruh Return On Asset,Size Dan Current Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Devinden Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2019.Jbma,7(1),111-131.
- [6] Damayanti,A.,& Rianto.(2020). Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der) Dan Return On Equity (Roe), Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Maanufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Periode 2018.Journal Competency Of Business,4(2),53-67.
- [7] Dzulhijar,W., Pratiwi, N., & Laksana, B.(2021). Pengaruh Cr,Der, Dan Roa Terhadap Nilai Perusahaan Pada Pt Jasa Marga Tbk Tahun 2010-2019.Indonesian Journal Of Economics And Management,1(2),401- 409.
- [8] Franita, R. (2018). Mekanisme Good Corporate Governance Dan Nilai Perusahaan .Medan:Lembaga Penelitian Dan Penulisan Ilmiah Aqli.
- [9] Halik,A.C.(2018). Pengaruh Roa Dan Npm Terhadap Nilai Perusahaan Pada Pt Atam Tbk Periode 2006-2016 Journal Economic, Accounting, Management And Business,1(1),64-69.
- [10] Hari,C., Eko,W., Cintia, W, L.(2021).Pengaruh Profitabilitas Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahan Pada Industri Pulp & Paper Yang Terdadar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.Jurnal Humanis 01(2), 480.
- [11] Hulasoh,R. & Mulyati,H.(2021). Pengaruh Total Asset Turnover, Return On Investment Dan Price Earning Ratio Terhadap Nilai Perusahaan.Jurnal Ilmiah Akuntansi, 19(2),186.
- [12] Herliana,D.(2021).Pengaruh Current Ratio,Dan Debt To Equity Ratio, Return On Assets Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2018. Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unsuraya,1(1),1-17.
- [13] Julianti,L. (2018).Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Investment (Roi), Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Perdagangan Besar Di Bursa Efek Indonesia.Jurnal Fin Acc 2(10),1603.
- [14] Karyati, R.(2018). Pengaruh Roa,Der,Eps, Terhadap Harga Saham Dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Telah Go Publik Periode 2013-2017.Tesis.
- [15] Khasanah, F.N. (2021). Pengaruh Total Assetsturnover Dan Current Ratio Terhadap

- Return On Assets Pada Perusahaan Sub Sektor Makana Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. *Jima*,1(2),106-122.
- [16] Melisa,P.(2018).Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio ,Total Assets Turnover Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan Batubara Yaang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.*Jurnal Finacc*,3(7),1015.
- [17] Miftahurrohman. Reka, A.(2021:138) Analisis Rasio Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Merck Indonesia Tbk.*Jurnal Lentera Akuntansi*,6(2),138.
- [18] Nurhayati, Ifa, K., & Pramita, R. W. D. (2019). Pengaruh Return On Equity (Roe), Current Ratio (Cr), Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Periode 2015-2017). *Jurnal Of Accounting*,2(2), 38-41. Nurdin,S., Tandirerung,